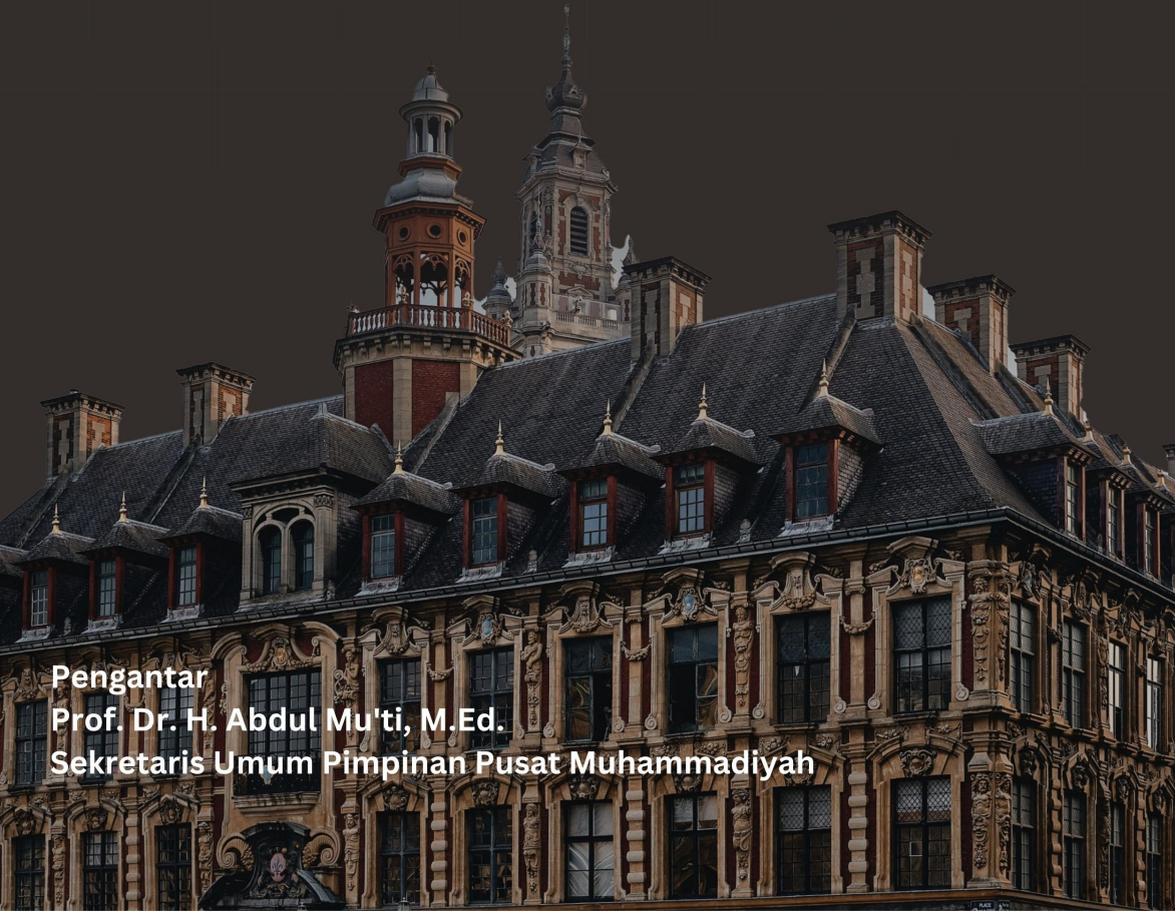


Ace Somantri



Mendidik Itu Tidak Mendadak

Pengantar
Prof. Dr. H. Abdul Mu'ti, M.Ed.
Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah





MENDIDIK ITU TIDAK MENDADAK

Ace Somantri



Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
 2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
 3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
 4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-



Mendidik Itu Tidak Mendadak

ISBN :
978-623-5359-67-0

Penulis:
Ace Somantri

Editor:
Dr. Rahmat Fadhli, Ed.M.



INDONESIA EMAS GROUP

No. Anggota IKAPI: 419/JBA/2022

Jalan Pasir Putih, No 16 Kota Bandung

Kontak. 082-188-188-540

E-mail: indonesiaemasgroup5758@gmail.com

Website: indonesiaemasgroup.com

x + 278 hlm, 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All Rights Reserved

***Dilarang memperbanyak dan menyebarkan karya buku ini
dalam bentuk dan cara apapun tanpa seizin dari penerbit***

Pengantar

Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M. Ed

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Pendidikan merupakan bentuk ibadah manusia dalam menjalankan tugas suci di muka bumi. Berangkat dari pemahaman tersebut, maka lahirlah pemikiran-pemikiran yang bertujuan untuk memajukan dunia pendidikan di Indonesia.

Perlu kita sadari bahwa dunia pendidikan adalah tulang punggung kemajuan sains dan teknologi saat ini. Maka dari itu, dibutuhkan suatu upaya agar dunia pendidikan di Indonesia tidak tertinggal dengan negara-negara lain. Keberhasilan pendidikan dapat tercapai jika semua elemen masyarakat benar-benar mendedikasikan dirinya untuk kemajuan pendidikan di negeri ini. Diperlukan berbagai taktik, metode, dan model-model pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Buku Mendidik Tidak Mendadak menyoroti perihal pentingnya pembaruan paradigma pendidikan, khususnya di Indonesia. Mendidik memang tidak mendadak, apalagi secepat kilat. Buku ini mengingatkan kita bahwa keberhasilan pendidikan tidak dapat diperoleh secara cepat dan instan. Untuk memperoleh keberhasilan dalam dunia pendidikan, diperlukan waktu dan proses yang cukup panjang. Bahkan, dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa menuntut ilmu merupakan tugas sepanjang hayat. Tugas yang tak akan pernah usai kecuali jiwa dan raga terpisah saat masuk ke liang lahat.

Meskipun keberhasilan pendidikan bukanlah sesuatu yang dapat dicapai secara instan, namun kita tidak boleh abai terhadap perkembangan zaman. Disrupsi senantiasa mengalir dan kewaspadaan mutlak diperlukan. Perlu adanya kesigapan dalam menjaga kualitas pendidikan nasional agar tidak terhanyut ke dalam arus pendidikan mutakhir yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur pendidikan nasional.

Ucapan terima kasih secara khusus saya sampaikan kepada Kang Ace Somantri yang telah melahirkan sebuah karya yang sangat luar biasa ini. Semoga beliau tetap konsisten menulis dan tidak berhenti dengan alasan apa pun. Menulis merupakan sebuah keterampilan yang jarang dimiliki setiap orang. Melestarikan tradisi menulis berarti melestarikan budaya literasi di tanah air.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memperkaya khazanah literasi pembaca dan meningkatkan motivasi untuk tetap berkontribusi dalam menyumbang gagasan-gagasan cemerlang di dunia pendidikan.

Prakata

Segala puji bagi Allah SWT, rahmat dan serta salam tersampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Atas izin dan ridha-Nya pada saat ini diberikan kebahagiaan yang menyentuh hati sanubari.

Ungkapan rasa bangga dan bahagia, dengan terbitnya sebuah karya hasil kodifikasi dari berbagai coretan yang terkumpul dan sederhana. Menjadi sebuah tantangan kedepan, hasil karya akan menjadi media informasi dan komunikasi bahwa ide dan gagasannya berharap masyarakat mampu mengakses sesuai kebutuhan pokok asasi dalam kehidupannya.

Kebutuhan pokok masyarakat hari ini dan yang akan datang, dimaksimalkan pemahamannya lebih terbuka dan modern. Satu kata kunci " Pendidikan" bahwa dengan investasi sosial yang paling berharga adalah dunia pendidikan. Hanya perlu dicatat dengan penuh seksama, bahwa pendidikan itu tidak mendadak melainkan butuh perjuangan dengan proses yang cukup panjang dan penuh lika-liku.

Dengan pendidikan, bangsa ini akan merangkak bertahap untuk tumbuh dan berkembang dari berbagai aspek, baik itu melalui jejang pendidikan formal maupun non formal. Karena berkembang dan majunya sebuah bangsa ada pada indeks pertumbuhan manusia yang pertama adalah pendidikan.

Namun, harus menjadi perhatian khusus bahwa segala hal ihwal yang mendukung dunia pendidikan harus ada skala prioritas baik itu kebijakan regulasinya maupun sikap dan perhatian publik terhadap fenomena pendidikan yang terjadi masa lalu, saat ini dan yang akan datang. Untuk bersama membantu dengan berbagai skema yang dapat dilakukan oleh kita sebagai khalifah fil ardl.

Semoga dari susunan berbagai narasai isi buku ini dapat membantu mengingatkan seluruh stakeholder untuk saling mendukung satu sama lainnya. Kekurangan dan kealfaan dalam tulisan ini semata-mata bentuk kekuarangan dari penulis sendiri. Jikalau ada banyak manfaat, hal itu benar-benar media perantara untuk menyampaikan dari sumber utamanya yaitu dari serpihan teks nash yang didapat.

Demikian yang dapat disampaikan terima kasih kepada seluruh yang mendukung terbitnya buku ini, semoga bermanfaat dunia dan akhirat. Amin

Penulis,

Ace Somantri



DAFTAR ISI

01

Mendidik Itu
Tidak Mendadak — 2

02

Pendidikan yang
Tidak Mendidik — 7

03

Antara Ilmu dan Ijazah — 12

04

Menjadi Lulusan
Technopreneurship — 17

05

Lulusan Perguruan Tinggi:
Kreatif atau *Cumlaude*? — 22

06

Gerhana dan Ketauhidan Ilmu
Pengetahuan — 27

07

Sains dan Teknologi: Ajaran Islam
Orisinal — 32

08

Filosofi Waktu — 38

09

Generasi Milenial
dan Dakwah Digital — 43

10

Skolastik,
Seleksi yang Memantik — 48

11

RUU Sisdiknas, Momentum
Revolusi Pendidikan — 53

12

Bangsa Merdeka,
Bebas dari Utang — 59

13

Kolaborasi, Makna Silaturahmi
Sejati — 64

14

Kematian Regenerasi:
Hilangnya Roh Organisasi — 69

15

Mencari Pemimpin Ideal — 74

16

Mencari Pemimpin
yang Peduli Rakyat — 79

17

Jembatan Penyeberangan, Solusi
Kurangi Kecelakaan
Lalu Lintas! — 84

18

Berbahagiaalah,
Insyallah Jiwamu Sehat — 88

19

Alamku Guruku — 93

20

Musibah Gempa Cianjur
dan Upaya Memperbaiki Diri — 98

21

Ar-Rahim: Rasa Sayang
yang Abadi — 103

22

Kota Bandung Darurat
Penyakit — 108

23

Belajar dari Pohon Kelapa — 113

24

Hakikat Jabatan — 118

25

Ilmuwan Pemberi Solusi — 124

26

Antrean BBM Mengular,
Ada Apa? — 129



27

Sekali lagi,
BBM Adalah Milik Rakyat — 134

28

BBM Naik, Rakyat Tercekik — 139

29

Mahasiswa Harus Bergerak
Menolak Kenaikan
Harga BBM — 144

30

BLT:
Bantuan Langsung Tepar? — 148

31

Kanjuruhan — 152

32

Ada Apa dengan
Kepolisian Kita? — 157

33

Introspeksi Institusi Polri — 161

34

Hakikat Etos Kerja — 165

35

Maroko *The Return* — 170

36

Selebrasi Demokrasi,
Mendukung Generasi — 175

37

Masih Percayakah
dengan Hasil Pemilu? — 180

38

Kedaulatan Negeri:
Terbeli atau Dicuri? — 185

39

Merdeka dari Oligarki
Adalah Harga Mati — 190

40

Oligarki, Kezaliman yang
Tersembunyi — 195

41

Oposisi atau Penjilat? — 200

42

Menguji Keterpilihan Tokoh Jelang
Pemilu 2024 — 206

43

Hasil Survei: Informasi atau
Sosialisasi? — 211

44

Bergerak atau Diam
Tertindas — 215

45

Tadabur dan Tasyakur — 220

46

Cinta, Pasangan Hidup, dan
Amanah Sang Pencipta — 225

47

Hujung Wangi dan
Pengusaha Muda — 230

48

Tersenyumlah — 235

49

Membangun Kekuatan
Umat Dengan Silaturahmi — 239

50

Inspirasi Sang Profesor — 243

51

Desain Masa Depan Anak
dan **Parenting** — 248

52

Sumpah Pemuda: Tekad
Perubahan Bangsa — 253

53

Menyoal Trend Sekolah
Asrama — 258

54

Hijrah, Momentum Meninggalkan
Cara Berpikir Jahiliyah — 263

55

Cerdas Mengelola Dana Jemaah
Masjid — 267

57

Anak Sulung Kuliah di UGM, Ini
Nasihatku, Nak! — 272

Mendidik Itu Tidak Mendadak

Mendidik memang unik, butuh tenaga yang super energik. Mendidik bukan hanya mengajar, melainkan sekaligus belajar. Mendidik itu butuh proses, tidak dengan mendadak. Sebab, hakikat dari mendidik adalah mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Pendidikan yang dilakukan dengan instan hasilnya tentu tidak akan langgeng. Ijazah dan sertifikat bisa saja didapatkan, tetapi ruh keilmuannya tidak ada. Mendidik yang ideal itu butuh waktu. Ada proses panjang yang harus dilalui, bukan hanya level dan jenjang yang membuat lama, melainkan karena mendidik itu adalah proses menanam, memupuk, menyiram dan memberi nutrisi nilai-nilai moral keagamaan dan kebangsaan. Pendidikan bukan memindahkan pengetahuan seperti memindahkan data dalam perangkat digital lainnya dengan waktu yang singkat, tetapi butuh habituasi yang prosesnya menahun.

Dalam konteks makro, esensi dari pendidikan bagi warga negara adalah membentuk integritas, moral dan nilai-nilai agama yang akan menyelamatkan bangsa dan negara, bukan justru melabrak nilai-nilai luhur tersebut.



INDONESIA EMAS GROUP
Jalan Pasir Putih, No 16 Kota Bandung
Kontak. 082-188-188-540
E-mail: indonesiaemasgroup5758@gmail.com

